

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Rantau Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2024/2025 mulai bulan Januari sampai bulan April 2025.

1.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dimana Kelas VIII ini memiliki 8 kelas setiap kelasnya masing masing memiliki 35 siswa. Di SMPN 2 Rantau Utara Tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah
SMP Negeri 2 Rantau Utara	VIII ₁	34
	VIII ₂	34
	VIII ₃	34
	VIII ₄	34
	VIII ₅	34
	VIII ₆	34
	VIII ₇	34
	VIII ₈	34
Total		272

Sumber : SMP Negeri 2 Rantau Utara (2024)

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian di ambil dengan menggunakan teknik *Perposive sampling* karena populasi berjumlah 65 siswa. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih karena dianggap paling memahami atau memiliki informasi yang relevan terhadap tujuan penelitian Peneliti memilih informan yaitu guru Biologi, Dan siswa kelas VIII₂, VIII₄ dan VIII₅ .di 2 SMP Negri 2 Rantau Utara ..

(Yoon, et al., 2012) mengatakan bahwa *Purposive sampling* Yaitu Teknik pemilihan Sampel Berdasarkan pada standart Kriteria Hasil belajar dan keaktifan siswa serta pola disiplin yang lebih baik dari kelas yang lainnya.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah
	VIII ₂	34
	VIII ₄	34
	VIII ₅	34
	Jumlah	102

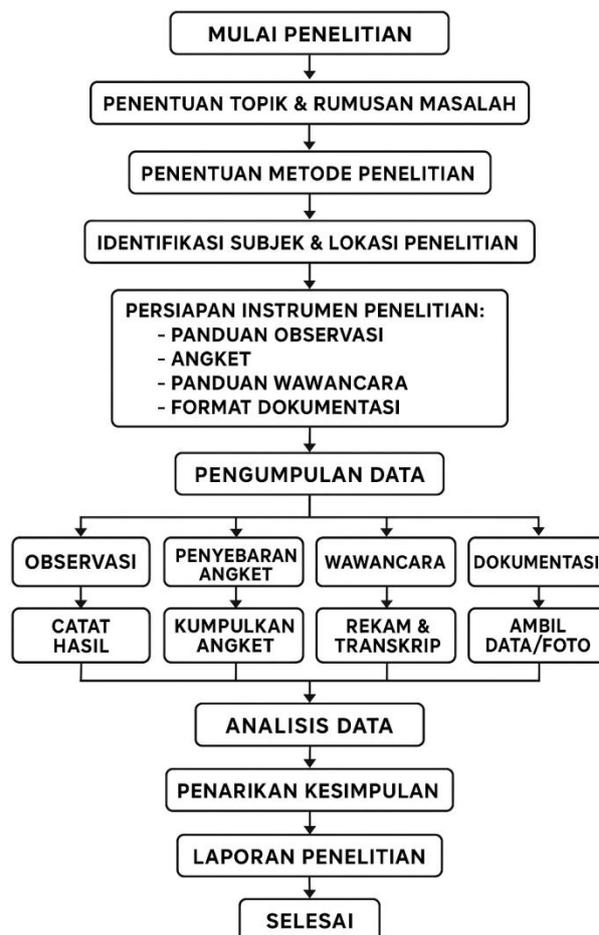
Sumber : Tata Usaha SMP 2 Rantau Utara

1.3. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam dampak penggunaan *gadget* terhadap motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi melalui pengumpulan data yang detail dan komprehensif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus agar dapat menggambarkan dan melukiskan fakta-fakta yang di peroleh dilapangan yang sebagaimana adanya, kemudian di sususun dalam teks yang menekankan pada masalah proses dan makna .informasi atau data tersebut berupa keterangan, pendapat, pandangan tanggapan atau respon yang berhubungan dengan motivasi belajar dan ke aktifan siswa pada pembelajaran biologi.

Tabel 3.4 Bagan Alir Prosedur Peneitian



Sumber: Bagan Alir Prosedur Peneitian

3.4. Perosedur Penelitian

Pengumpulan data dapat melalui, observasi, wawancara, kuesioner, maupun studi dokumentasi. Pembuatan instrumen kajian sangat penting agar dapat di peroleh data yang sesuai dengan tujuan kegiatan (Munandar, et al., 2020). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data,yakni kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Obsevasi

Metode Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu obsevasi yang di racang secara sistematis tentang pengamatan, waktu, dan tempat penelitian. Pengamatan dilakukan tentang pelaksanaan analis dampak penggunaan *Gadget* terhadap motivasi belajar dan ke aktifan siswa pada pembelajaran biologi kelas VIII 2 VIII 4 dan VIII 5.

2. Wawancara

Teknik Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. wawancara terstruktur digunakan untuk pengambilan data, bagi peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh . wawancara terstruktur dilakukan untuk mendapatkan data kesiapsiagaan sekolah. Instrumen wawancara terstruktur dengan bentuk chrk list, yang terdiri dari dua penilaian, ”ya” atau “tidak”.Namun penelitian ini juga menggunakan data yang mendukung penelitian. (Sugiyono 2013)

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup, dapat Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Teknik kuesioner ini terjadi kontak langsung antara peneliti dengan responden untuk menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela memberikan data yang objektif. Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. (Sugiyono 2018)

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala *likert*. skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala *likert* (Sugiyono, 2018):

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu-ragu (R)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.3. Kisi Kisi Angket Motivasi Belajar

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Total		
			Positif	Negatif	Positif	Negatif	Σ
1	Intrinsik	Adanaya hasrat dan keinginan	2, 4,	1, 3, 5	2	3	5

		berhasil.					
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	6, 8,	7, 9, 10,	2	3	5
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	11, 13,	12,	2	1	3
2	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar.		14, 15, 16		3	3
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.		20,		1	1
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	17,19.18		3		3
Jumlah					9	11	20

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Angket motivasi belajar dan cara belajar masing-masing terdiri dari 35 pernyataan. Angket motivasi belajar yang digunakan pada penelitian ini berasal dari indikator Sardiman (2016: 83) dan Uno (2013: 23) yang telah dimodifikasi. Skala *Likert* yang biasanya menggunakan lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral/Ragu-ragu (N/R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala *Likert* yang biasa ini kemudian dimodifikasi tetap menjadi lima

kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.4. Skor Pada Angket Penelitian Motivasi Belajar

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Dimodifikasi dari Widoyoko (2012).

Tabel 3.5. Modifikasi Skala Penilaian Angket Motivasi Belajar

Skor	Kriteria Nilai
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: (Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, 2014)

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Kegiatan Visual	- Membaca materi	1, 17	9, 25	4
2.	Kegiatan lisan	- Bertanya - Mengemukakan ide/pemikiran - Diskusi	2,18,33.	10, 26, 5	
3.	Kegiatan mendengarkan	- Mendengarkan Materi pelajaran - Mendengarkan Presentasi	3, 19, 34	11, 27	5
4.	Kegiatan menulis	- Membuat ringkasan - Mengerjakan - Aktif mengumpulkan ide Dan mencatat hasil penelitian	4,20,35.	12,28	5

5.	Kegiatan menggambar	- Menggambar diagram - Menggambar sumber belajar - Menggambarkan obyek penelitian	5, 21,29	13	4
6.	Kegiatan motorik	- Hadir di penelitian sekolah - Melakukan/ membantu menyiapkan alat perobaan	6,22.	14,30.	4
7.	Kegiatan mental	- Memecahkan masalah - Menganalisis soal' - Mengambil keputusan	7, 23	15, 31	4
8	Kegiatan Emosional	- Bersemangat - Berani - Bosan - Gugup - Takut	8,24.	16,32.	4
	Jumlah item		20	15	35

Skala *Likert* yang biasanya menggunakan lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral/Ragu-ragu (N/R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala *Likert* yang biasa ini kemudian dimodifikasi tetap menjadi lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Dimodifikasi dari Widoyoko (2012: 126).

Tabel 3.8. Modifikasi Skala Penilaian Angket Keaktifan Siswa

Skor	Kriteria Nilai
81% - 100%	Sangat Tinggi

61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

Skor tertinggi = 5x jumlah soal

Skor terendah = 1x jumlah soal

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi}}{\text{Jumlah Skor Terendah}}$$

$$\text{Jumlah Kriteria} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi}}{\text{Jumlah Skor Terendah}}$$

Kriteria penilaian angket keaktifan :

Sangat tinggi Tinggi

Rendah Sedang

Sangat rendah

Berdasarkan kriteria keaktifan siswa, maka dapat diketahui bahwa skor terendah adalah 1(penilaian skor terendah) x jumlah soal yang valid dan skor tertinggi adalah 4(penilaian skor tertinggi)x jumlah soal yang valid.

4. Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif hasil penelitian observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya jika pada dukung oleh sejarah, foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono, 2019 hlm.240) Studi Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat peneliti peroleh melalui kegiatan observasi serta wawancara pada ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan profil Rumah Pintar Al-barakah, foto dokumentasi kegiatan Bimbingan Belajar.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah mencari dan merangkai secara urut data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga bisa dengan mudah dimengerti, dan hasilnya bisa diberitahukan kepada orang lain. Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisasikan data, menjelaskannya ke dalam unit-unit, melakukan koalisi, menyusun ke dalam pola, menyeleksi yang penting dan yang akan dipelajari, dan menciptakan rangkuman yang bisa dijabarkan kepada orang lain.:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau kompilasi ketiganya. Pada tahap awal peneliti melaksanakan penelitian secara umum terhadap keadaan sosial/ objek yang diteliti, semua yang diamati dan didengar direkam semua.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data terkait meningkatkan motivasi belajar Siswa SMP N 2 Rantauutara.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah komponen dari analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting, dan mengorganisasi data dengan cara sebaik mungkin hingga berbagai rangkuman akhirnya bisa ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif bisa disederhanakan dan diubah dalam berbagai macam cara lewat filterisasi secara ketat.¹⁶ Reduksi data dilakukan dengan pengelompokan data terhadap aspek permasalahan penelitian, aspek yang direduksi dalam penelitian ini yakni peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah setelahnya ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dalam formasi uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, flowchart dan sebagainya. Yang paling sering dipakai guna mempresentasikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan menggampangkan untuk memahami apa yang terjadi, mempersiapkan kerja setelahnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁷ Dalam penulisan tesis akan memudahkan pembaca ataupun penguji untuk memahami isi dari permasalahan ini.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan simpulan. Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang mengkontemplasikan berbagai gagasan terakhir yang berdasarkan pada berbagai uraian sebelumnya atau, keputusan yang didapatkan berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang diciptakan harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilaksanakan interpretasi dan pembahasan.¹⁸ Dalam hal ini verifikasi data dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai penelitian Analisis dampak penggunaan *gadget* terhadap motivasi belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran biologi kelas VIII di Smp N 2 Rantau Utara berdasarkan pengumpulan data-data.

3.6. Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen penelitian disusun, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket atau instrumen tersebut di kelas lain yang bukan subyek penelitian. Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat validitas dan angket yang digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen pada penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 70 orang. Selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft excel* dan cara manual.

3.6.1. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur, yang ditekankan adalah pada hasil pengetesan atau skornya. Uji instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji validitas. “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sugiyono (2017)

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas oleh para ahli (*expert judgement*). *Expert judgment* adalah dengan meminta pertimbangan para ahli untuk memeriksa instrumen dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah mewakili apa yang hendak diukur

Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan berdasarkan teori yang dipakai. Instrumen yang telah disusun, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan para ahli di bidangnya untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen sudah layak digunakan, atau perlu dilakukan pembenahan. Validator instrumen penelitian ini adalah 1 orang Dosen Jurusan Pendidikan Biologi. Yakni Ibu Risma Delima Harahap.S.Pd.,M.Pd. Berdasarkan penilaian oleh ahli/validator didapatkan hasil bahwa instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian dengan beberapa perbaikan. Perbaikan yang dilakukan diantaranya penggunaan istilah yang konsisten berdasarkan kajian teori, dan pemilihan kata pada pertanyaan maupun pernyataan angket untuk mendapatkan jawaban yang sesuai skala yang diharapkan penulis. (Sugiyono, 2017).

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016: 207-208). Untuk menganalisis hasil angket, maka dilakukan analisis secara deskriptif. Untuk menganalisis angket yang telah diperoleh maka peneliti mengubah data tersebut dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus persentase menurut Sudijono (2012: 43), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi Skor Jawaban

N: Jumlah Responden